

DAFTAR PUSTAKA

- Adinata, Y. 2013. Estimasi nilai pemuliaan bobot lahir sapi peranakan ongole pada unit pengelolaan bibit sumber di lokal penelitian sapi potong. Seminar nasional teknologi peternakan dan veteriner. Fakultas Peternakan Universitas Diponegoro, Kampus Tembalang, Semarang. 66-73.
- Akhadiarto, S. 2002. Kualitas fisik daging itik pada berbagai umur pemotongan. Pusat Pengkajian dan Penerapan Teknologi Budidaya Pertanian. BPPT, Bogor.
- Alfiah, dan Aniyati, L. 2018. Strategi pemberdayaan masyarakat miskin berbasis potensi lokal di kabupaten Kediri. Jurnal Aplikasi Manajemen dan Inovasi Bisnis. Vol. 1(1):97-113.
- Ali, A. dan N. Febrianti. 2009. Performans itik pedaging (lokal x Peking) fase starter pada tingkat kepadatan kandang yang berbeda di Desa Laboi Jaya Kabupaten Kampar. Jurnal Peternakan 6 (1) : 29--35.
- Ammirullah, I. K. 2004. Nutrisi Ayam Petelur. Cetakan ke-3. Bogor : Lembaga Satu Gunung Budi.
- Becker, W. A. 1985. Manual of Quantitativ Genetics. Published by Academic Enterprises, Pulllman, Washington.
- Daud.M., Zahrul Fuadi dan Mulyadi. 2020. Performan dan produksi karkas itik lokal dengan pemberian ransum yang mengandung limbah ikan leubim (*Canthidermis maculata*). Vol 20.No. 1.Hal.9-16.
- Dhanwani, R. K., A. K. Sarawgi, A. Solanki, dan J. K. Tiwari. 2013. Genetic variability analysis for various yield attributing and quality traits in rice (*Oryza Sativa L.*). Life Sciences, 4(8), 1403–1407
- Fahrudin, A., W. Tanwirah, dan H. Indrijani. 2016. Konsumsi ransum, pertambahan bobot badan dan konversi ransum ayam lokal di Jimmy's Farm Cipanas Kabupaten Cianjur. Fakultas Peternakan, Universitas Padjadjaran.
- Falconer, D. dan S, T. F. Mackay. 1996. Introduction to quantitative genetic. 4th ed. Prince Jhon (Kanada) : North Canada State University Press.
- Fayuma, R. 2008. Evaluasi potensi produksi susu pada kambing Saanen di PT Taurus Dairy Farm. Skripsi. Fakultas Peternakan. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Gaspersz, V. 2006. Teknik Analisis dalam Penelitian Percobaan. Tarsito. Bandung.

- Gunawan, H. 2001. Pengaruh bobot telur terhadap daya tetas serta hubungan antara bobot telur dan bobot tetas itik Mojosari. Skripsi. Jurusan Ilmu Produksi Ternak. Fakultas Peternakan. Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Hardjosubroto, W. 1994. Aplikasi Pemuliabiakan Ternak di Lapangan. Jakarta. Grassindo. Hal : 1–53
- Hartati, S. Rr., A. Setiawan, B. Heliyanto, dan Sudarsono. 2012. Keragaman Genetik, Heritabilitas, dan Korelasi Antar Karakter 10 Genotipe Terpilih Jarak Pagar (*Jathropha curcas* L.). J. Penelitian tanaman Industri. 18(2): 74-80.
- Helyanto, B. U. S. Budi, A. Kartamidjaya, dan D. Sunardi. 2000. Studi parameter genetik hasil serat dan komponennya pada plasma nutfah Rosela. Jurnal Pertanian Tropika. 8 (1):82- 87.
- Hilmia, N. 2007. Heritabilitas sifat-sifat reproduksi sapi Fries Holland (Heritability of Reproduction Traits On Fries Holland). Jurnal Ilmu Ternak. Vol. 7(2): 157-160
- Kementan. 2012 b. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 2834/Kpts/LB.430/8/2012 Penetapan Rumpun Itik Kerinci, Kementerian Pertanian. Jakarta.
- Kurnianto, E. 2009. Pemuliaan Ternak. Graha Ilmu. Yogyakarta.
- Kurnianto, E. 2010. Ilmu Pemuliaan Ternak. Lembaga Pengembangan dan Penjaminan Mutu Pendidikan. Universitas Diponegoro. Semarang.
- Kurnianto, E. 2012. Ilmu Pemuliaan Ternak. UPT Undip press. Semarang.
- Lasley, J.F., 1978. Genetic of Livestock improvement. 3rd ed, Prentice-Hall Inc. Englewood Cliffs New Jersey.
- Manin, F., E. Hendalia, H. Lukman, dan M. Farhan. 2014. Pelestarian dan budi daya itik Kerinci sebagai plasma nutfah Provinsi Jambi berbasis probio_fm di kecamatan air hangat kabupaten Kerinci Provinsi Jambi. Jurnal Pengabdian pada Masyarakat. Vol. 33(1) : 30-50.
- Martono, B. 2009. Keragaman genetik, heritabilitas, dan korelasi antar karakter uantitatif Nilam (*Pogostemon* sp.) Hasil Fusi Protoplas. Jurnal Littri. 15(1): 9-15.
- Nasir, M. 2011. Pengantar Pemuliaan Tanaman. Yamu Press, Banda Aceh. University Press. Iowa.
- Neelima, G., S. P. Mehtre, dan G. W. Narkhede. 2018. Genetic variability, heritability and genetic advance in soybean. International Journal of Pure & Applied Bioscience, 2(6), 1011– 1017.

- Poehlman, J.M. 1979. Breeding Fields Crops. Connecticut USA: The Avi Publishing Company. Inc. Westport. 483 p
- Poehlman, J. M., dan D. A. Sleper. 1996. Breeding Field Crops. 4th Edition. Iowa State University Press. Iowa
- Prasetyo, L. H. dan T. Susanti. 2007. Persilangan timbal balik antara itik Alabio dan Mojosari periode awal bertelur. Jurnal Ilmu Ternak dan Verteriner. Vol. 5(4).
- Purwanti, S. Agustina, L., Asriany, dan Jamilah J. 2018. Ibm kelompok ternak unggas di kecamatan manju kabupaten gowa provinsi sulawesi selatan. Jurnal Aplikasi Teknik dan Pengabdian Masyarakat.
- Putra.A., Rukmiasih dan R. Afnan. 2015. Persentase dan kualitas karkas itik Cihateup-Alabio (CA) pada umur pemotongan yang berbeda. Departemen Ilmu Produksi dan Teknologi Peternakan.Vol. 03.No. 1. Hal. 27-32.
- Putri, L.A.P., Sudarsono, H. Aswidinnoor, dan D. Asmono. 2009. Keragaman genetik dan pendugaan heritabilitas pada komponen hasil dan kandungan β -karoten porgeni kelapa sawit. J. Agronomi Indonesia. 37(2): 145-151.
- Putri, N. 2021. Karakterisasi sifat kuantitatif itik Kerinci jantan dan betina sampai umur 4 bulan. Skripsi. Doctoral dissertation, Universitas Jambi.
- Rahmah, D. A., Q. Mukidi., dan R. K. Dewi. 2016. Hubungan antara bobot badan awal dan bobot badan akhir itik hibrida jantan dan betina. J. Ternak. 7 (1): 1-6).
- Rukmiasih., P.R. Matitaputty., P.S. Hardjosworo dan L.H. Prasetyo. 2015. Performan pertumbuhan dan produksi karkas itik CA (Itik Cihateup x Itik Alabio) sebagai Itik Pedaging.Vol.4.No. 2.Hal.29-34.
- Sabu, K., M. Abdullah, L. Limdan dan R. Wickneswari. 2009. Analysis of heritability and genetic variability of agronomically important traits in *Oryza sativa* x *O. rufipogon* cross. Agronomy Research (Tartu), 7(1), 97–102.
- Saputra, A. B., B. J Papilaya dan R. Rajab. 2021. Estimasi komponen ragam dan heritabilitas bobot badan periode starter ayam lokal. Agrinimal Jurnal Ilmu Ternak dan Tanaman, 9(2), 67-74.
- Sari, M.L., R.R Noor, P.S. Hardjosworo, dan C. Nisa. 2012. Study on the biological characteristics of pegagan duck. Jurnal Lahan Suboptimal, 1(2): 170-176.
- Sihite. M dan P., Pakpahan. 2015. Pengaruh pemberian probiotik campuran *Streptococcus thermophilus* dan *Bacillus cereus* dalam air minum terhadap bobot badan dan pertambahan bobot badan mingguan itik magelang jantan. Jurnal Ilmu-Ilmu Peternakan Vol. 18. No. 1. Hal. 8-13.

- Soeparno. 2005. Ilmu dan Teknologi Daging. Cetakan ke-4. Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.
- Suhada, H, Sumadi, dan N. Ngadiyono. 2009. Estimasi parameter genetik sifat produksi sapi Simmental di Balai Pembibitan Ternak Unggul Sapi Potong Padang Mengatas Sumatera Barat. *Bullet Anim Sci.* No. 33.Hal.1-7.
- Suhaemi, Z. 2008. Kandungan nutrisi tepung isi rumen yang di fermentasi probiotik starbio. *Jurnal Embrio.* 1(2): 50-54
- Supriyadi. 2009. Panduan Lengkap Itik. Penebar Swadaya Jakarta.
- Susanti, T dan L. H. Prasetyo. 2007. Pendugaan parameter genetik bobot hidup itik Alabio dan Mojosari pada periode starter. *J. Ilmu Ternak dan Veteriner.* 12(3): 212-217
- Susilaningsih, F., D. Riswandi, dan N, Hermiati. 2008. Penampilan fenotipik dan beberapa parameter genetik 16 kultivar padi Gogo pada sistem tumpangsari 3:1 dengan kacang tanah di Jatinangor. *Zuriat.* 19(2):152-163.
- Suswoyo, I dan Ismoyowati. 2010. Kajian tingkat kenyamanan itik yang dipelihara secara gembala dan terkurung. Laporan Hasil Penelitian. Fakultas Peternakan. Universitas Jenderal Soedirman. Purwokerto.
- Suwarda, F.X. 2013. Evaluasi kinerja itik Manila jantan dan betina pada pemberian ransum dengan aras protein yang berbeda. *Jurnal Agri sains.* Vol. 4 (6) : 1-9.
- Syukur, M., S. Sujiprihati, R.Yunianti, dan D. A. Kusumah. 2011. Pendugaan ragam genetik dan heritabilitas karakter komponen hasil beberapa genotip cabai. *J. Agrivigor.* 10(2) :148-156.
- Tillman, A.D., H. Hartadi, S. Reksohadiprodjo, S. Prawirokusumo dan S. Labdosoejo. 1998. Cetakan ke 4. Ilmu Makanan Ternak Dasar. Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.
- Urfa, S., H. Indrijani., dan W. Tanwiriah. 2017. Model kurva pertumbuhan ayam kampung unggul balitnak (KUB) Umur 0-12 Minggu. *Jurnal Ilmu Ternak,* 17(1), 56-66.
- Uzer, F., N. Iriyanti dan Roesdiyanto. 2013. Penggunaan pakan fungsional dalam ransum terhadap konsumsi pakan dan pertambahan bobot badan ayam broiler. *J.Ilmiah Peternakan.* 1(1). 282-288.
- Wahyuni, T. S., R. Setiamihardja, N. Hermiati, dan K. H. Hendroatmodjo. 2004. Variabilitas genetik, heritabilitas, dan hubungan antara hasil umbi dengan beberapa karakter kuantitatif dari 52 genotip Ubi Jalar di Kendalpayak, Malang.*Zuriat.* 15(2): 109-117.
- Wakhid, A. 2010. Bertenak dan Berbisnis Itik. PT. Agromedia, Jakarta.

- Wakhid,A. 2013. Peternak Itik. Agromedia Pustaka. Jakarta
- Warwick, E.J., J.M. Astuti, dan W. Hardjosubroto. 1983. Pemuliaan Ternak. Gajah Mada University Press, Yogyakarta.
- Warwick, E.J., J.M. Astuti, dan W. Hardjosubroto. 1995. Pemuliaan Ternak. Gajah Mada University Press, Yogyakarta.
- Widiyaningrum, P., Lisdiana, dan N.R. Utami. 2014. Pelatihan manajemen pemeliharaan itik secara intensif di Kecamatan Wedung Kabupaten Demak. Rekayasa Vol. 2 (1) : hal. 48 – 56.
- Widyawati, Z., I. Yuliana, Dan Respatijarti. 2014. Heritabilitas dan kemajuan genetik harapan populasi pada f2 pada tanaman cabai besar (*Capsicum Annum* L). Produksi Tanaman. 2(3): 247-252.
- Windara, I,M., S. Tantalo, K. Nova, dan R. Sutrisna. 2018. Performa ayam Kub (Kampung Unggul Balitnak) periode starter pada pemberian ransum dengan protein kasar yang berbeda. Jurnal Riset dan Inovasi Peternakan Vol 2(1): 26-31.
- Wulandari, WA., P.S Hardjosworo, dan Gunawan. 2005. Kajian karakteristik biologis itik Cihateup dari Kabupaten Tasikmalaya dan Garut. Di dalam: Mathius W et al., editor. Seminar Nasional Teknologi Peternakan dan Veteriner; 2005 Sept 12-13; Bogor, Indonesia. Bogor (ID): Pusat Penelitian dan Pengembangan Peternakan. hlm 795 -803.
- Yunilas. 2005. Performansayam broiler yang diberi berbagai tingkat protein hewani dalam ransum. Jurnal Agribisnis Peternakan 1(1).
- Yusinta. E.N., E. Kurnianto, dan Sutopo. 2017. Analisis parameter pertumbuhan itik magelang generasi ketiga di balai pembibitan ternak non ruminansia satuan kerja itik banyubiru. Jurnal Ilmu-ilmu Peternakan, 27(2), 44-53.
- Yuwono, D. M. 2012. Budidaya Ternak itik Petelur. Balai Besar Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian. Jawa Tengah.